

MATAHARI DEPARTMENT STORE MENCATAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH SEBESAR 78,6%

Highlights:

- Total penjualan kotor meningkat sebesar 31,4% menjadi Rp 9.034 miliar
- *Same store sales growth (SSSG)* sebesar 27,1%
- Laba bersih naik 78,6% menjadi Rp 1.157 miliar
- Membuka 4 gerai baru, sehingga total gerai sampai saat ini adalah 146 gerai
- Meningkatkan dividen menjadi 70% dari laba bersih

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) mencatat hasil yang kuat di Semester 1 2016, dengan kenaikan laba bersih sebesar 78,6% menjadi Rp 1.157 miliar dibandingkan dengan Rp 648 miliar pada Semester 1 2015.

Penjualan kotor untuk Semester 1 2016 tercatat sebesar Rp 9.034 miliar, 31,4% lebih tinggi dibanding Semester 1 2015 yang tercatat sebesar Rp 6.875 miliar. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 5.180 miliar, 31,2% lebih tinggi dibanding Rp 3.921 miliar yang dicatat di Semester 1 2015. SSSG yang kuat sebesar 27,1%, di Semester 1 ini merupakan hasil dari pengaruh bergesernya periode Lebaran, peningkatan *demand* dari segmen pelanggan yang menjadi target Perseroan, dan perbaikan di penawaran produk yang dijual Matahari.

Saat ini Matahari memiliki 146 gerai di 68 kota di Indonesia, termasuk 4 gerai baru yang dibuka di Semester 1 2016, yaitu di Bogor (Jawa Barat), Jambi (Sumatera Tengah), Tanjung Pinang (Riau – Sumatera) dan Mojokerto (Jawa Timur).

Pada tanggal 29 Juni 2016, Matahari telah melakukan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2015 sebesar total Rp 1,25 triliun atau Rp 427,3 per saham, setara dengan 70% dari Laba Bersih Matahari untuk tahun buku 2015, meningkat 46% dari Rp 851,4 miliar tahun lalu.

Michael Remsen, *CEO* dan *Vice President Director* Perseroan mengatakan, “Kinerja Semester 1 2016 kami yang kuat merupakan refleksi dari daya tahan dan terus menguatnya pertumbuhan di segmen menengah yang menjadi target pelanggan kami, sejalan dengan bergesernya periode Lebaran. Kami tetap optimis dengan perbaikan makroekonomi pada semester dua”.



Tentang PT Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store merupakan *department store* ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk busana *fashion*, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan sekitar 850 pemasok lokal serta pemasok internasional yang telah dibangun selama lebih dari 57 tahun perjalanan usahanya, Matahari senantiasa menyediakan tren *fashion* terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Saat ini Matahari memiliki 146 gerai di 68 kota di seluruh Indonesia.

Untuk informasi lebih lengkap, harap hubungi:

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 547 5333

E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id

Website: www.matahari.co.id

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.